

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) UMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI YANG TELAH DI AUDIT UNTUK TAHUN 2023

Key Highlights:

- **Pendapatan Konsolidasi 12M-2023 sebesar US\$2,760 juta (-6.8% YoY)**
- **EBITDA Konsolidasi 12M-2023 sebesar US\$612 juta (+28.8% YoY)**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 12M-2023 sebesar US\$100 juta (+213% YoY)**

Jakarta, 28 Mar, 2023 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT", atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi tahun 2023 yang telah diaudit.

Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, menyatakan bahwa:

"Dengan senang hati kami melaporkan bahwa laporan keuangan tahun 2023 kami terus mencerminkan transformasi portofolio bisnis kami dan struktur permodalan yang tangguh untuk menghadapi kondisi volatilitas global pada sektor petrokimia. Keberhasilan kami dalam memperoleh prospek pertumbuhan baru telah menempatkan kami pada posisi untuk dapat menghasilkan sumber pendapatan yang lebih stabil serta memberikan nilai tambah.

Pada tahun 2023, Laba Bersih Konsolidasi setelah Pajak kami mencapai US\$100 juta (+213% YoY), yang di topang khususnya oleh peningkatan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terjadi ketidak-seimbangan pada pasokan dan permintaan sektor petrokimia global, kami berhasil memitigasi kerugian dan mempertahankan keunggulan operasional sepanjang tahun 2023. Hal ini, ditambah dengan kinerja yang stabil dari segmen panas bumi, menghasilkan EBITDA tahun 2023 yang lebih kuat sebesar US\$612 juta (+28.8% YoY) serta peningkatan margin EBITDA sebesar 614 basis poin menjadi 22.2%. Di tengah ketidakpastian perekonomian global, kami terus menjaga neraca keuangan yang sehat, dengan utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil di angka 0.60x, yang menunjukkan ketahanan struktur permodalan kami di tengah ekspansi organik dan anorganik.

Tahun 2023 menandai tonggak sejarah baru bagi Barito Pacific, dimana kami terus melakukan penciptaan nilai tambah melalui diversifikasi usaha dan ekspansi hilir. Ketika petrokimia global terus menghadapi tahun yang penuh tantangan, Chandra Asri Pacific ("CAP") telah mengambil langkah-langkah transformasional yang akan memperkuat ketahanannya di tahun-tahun mendatang, terutama melalui portofolio infrastruktur dan pengembangan Pabrik hilir Klor-Alkali.

Selain itu, pasca IPO Barito Renewable (BREN) dengan raihan pendanaan sebesar US\$200 juta, kami telah memulai perluasan portofolio energi terbarukan dengan mengakuisisi aset greenfield pembangkit listrik tenaga angin dengan potensi kapasitas 318MW dan melakukan perjanjian prinsip untuk mengakuisisi Sidrap I dengan kapasitas operasional 79MW. Langkah strategis ini sejalan dengan tujuan jangka panjang kami untuk mencapai total kapasitas energi terbarukan sebesar 1.300 MW pada tahun 2028.

Ke depan, kami akan terus berdedikasi untuk mendorong ekspansi dan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Meskipun dengan adanya tantangan dan peluang di masa depan, kami berkomitmen penuh untuk melalui semuanya ini dengan tekad dan ketahanan yang kuat.

Financial Performance:

(US\$ million, unless otherwise stated)	FY23	FY22	% Change
Pendapatan Bersih	2,760	2,962	(6.8%)
<i>Petrokimia</i>	2,082	2,378	(12.4%)
<i>Energi</i>	666	570	16.8%
<i>Lainnya</i>	12	14	(14.3%)
Beban Pokok Pendapatan	(2,202)	(2,516)	(12.4%)
Laba Kotor	558	446	25.1%
Beban Keuangan	(322)	(203)	58.6%
Laba Bersih setelah Pajak	100	32	212.5%
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	26	2	1,200%
Kepentingan nonpengendali	74	30	146.7%
EBITDA	612	475	28.8%
Marjin Laba Kotor (%)	20.20	15.05	5pp
Marjin EBITDA (%)	22.19	16.05	6pp
Utang Pada Kapitalisasi (%)	50.90	51.62	(1pp)
Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0.60x	0.63x	
Balance Sheet (US\$ million)	2023	2022	% Change
Total Aset	10,150	9,248	9.8%
Total Liabilitas	6,038	5,526	9.3%
Total Ekuitas	4,112	3,722	10.5%
Total Utang	4,264	3,970	7.4%
Utang Bersih	2,464	2,332	5.7%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi mengalami penurunan sebesar 6.8% YoY menjadi US\$2,760 pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami turun 12.4% YoY menjadi US\$2,082 juta, sebagian besar disebabkan oleh gangguan eksternal pada pasokan dan permintaan global, yang mengakibatkan melemahnya harga jual produk petrokimia.
- Pendapatan dari segmen energi meningkat sebesar 16.8% YoY menjadi US\$666 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2022, karena peningkatan produksi listrik & uap serta penyesuaian tarif pada pembangkit Listrik geothermal.

Biaya pendapatan konsolidasi mengalami penurunan sebesar 12.4% YoY menjadi US\$2,202 juta pada 2023 dari US\$2,516 juta pada 2022.

Penurunan biaya pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan komponen bahan baku rata-rata utama Naphtha, yang turun menjadi US\$650/T, dari rata-rata US\$814/T pada tahun 2022, seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih rendah (penurunan 20.1% year on year menjadi rata-rata US\$82/barrel dibandingkan dengan US\$99/barrel pada 2022).

EBITDA tumbuh sebesar 28.8% YoY menjadi US\$612 juta

EBITDA konsolidasi 2023 tumbuh 28.8% ke US\$612 juta dari US\$475 juta pada tahun sebelumnya, sehingga margin EBITDA kami naik menjadi 22.2% dibandingkan dengan 15.1% pada 2022. Kenaikan ini konsisten dengan perbaikan dalam pencapaian operasional dan kinerja yang stabil pada segmen energi dan pemulihan yang moderat pada segmen petrokimia.

Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak

Berdasarkan penjelasan di atas, maka laba bersih konsolidasi 2023 meningkat menjadi US\$100 juta dari US\$32 juta pada 2022.

Total Aset dan Total Liabilitas

Pada 2023, Total Aset kami mencapai US\$10,150 juta dibandingkan dengan US\$9,248 juta pada akhir tahun 2022. Kami juga mempertahankan profil likuiditas yang kuat, sebagaimana terlihat pada profil leverage yang sehat; dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 2023 sebesar 0.60x, yang mencerminkan posisi yang kuat di dalam mendukung rencana ekspansi kami ke depan.

---- SELESAI ----

Tentang Barito Pacific

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan banyak aset listrik dan industri. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset panas bumi dengan kapasitas gabungan 886MW. Bersama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT sedang mengembangkan Java 9 & 10, pembangkit listrik kelas ultra super-kritis 2 x 1.000MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. BRPT juga memiliki saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia.

Kunjungi kami di: www.barito-pacific.com

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations PT Barito Pacific Tbk.
Phone: (62-21) 530 6711 Fax: (62-21) 530 6680



Email: corpsec@barito.co.id, Investor.relations@barito.co.id